

PENYELESAIAN PERMASALAHAN FASILITAS JALAN DI AREA JALAN LURAH SUDARTO BERDASARKAN ASPEK EKOLOGI

Harun Yakhya

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

ABSTRAK

Permasalahan kurangnya fasilitas jalan di Jalan Lurah Sudarto. Menyebabkan pengguna kendaraan roda dua atau lebih sering memacu kendaraanya dengan ugal-ugalan. Sehingga dapat membahayakan pejalan kaki ataupun orang yang menyebrang. Oleh karna itu Jalan Lurah Sudarto harus diberi rambu-rambu lalulintas. Karna dijalan tersebut banyak pelajar yang berangkat sekolah dengan berjalan kaki maupun mengendarai sepeda motor. Metode penyelesaiannya adalah menambahkan fasilitas jalan seperti penambahan trotoar, zebra cross, rambu batas kecepatan, marka jalan, dll.

Kata Kunci: permasalahan kurangnya fasilitas jalan, Jalan Lurah Sudarto.

ABSTRACT

Problems with the lack of road facilities on Jalan Lurah Sudarto. Absent users of two-wheeled vehicles or more often drive recklessly. So that it can endanger pedestrians or crossing people. Because of that, Jalan Sudurah Lurah must be given traffic signs. Because of this road, many students departed on foot and on motorbikes. The solution method is to add road facilities such as the addition of sidewalks, zebra crossings, speed limit signs, road markings, etc.

Keywords: *the problem of lack of road facilities, Jalan Lurah Sudarto*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan suatu kota pada dasarnya dipengaruhi oleh tiga factor utama, yaitu pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan sarana dan prasarana kota. Ketiga factor tersebut secara tidak langsung akan mendorong terjadinya peningkatan pada kegiatan dan pergerakan penduduk.

Perkembangan jumlah penduduk yang cepat dan migrasi yang sangat pesat serta terjadinya perkembangan wilayah yang telah menyebabkan meningkatnya kegiatan sosial dan ekonomi penduduk, yang selanjutnya berdampak terhadap meningkatnya intensitas pergerakan penduduk dalam melakukan aktivitas salah satunya pendukung dalam menunjang aktivitas pergerakan yaitu fasilitas jalan raya.

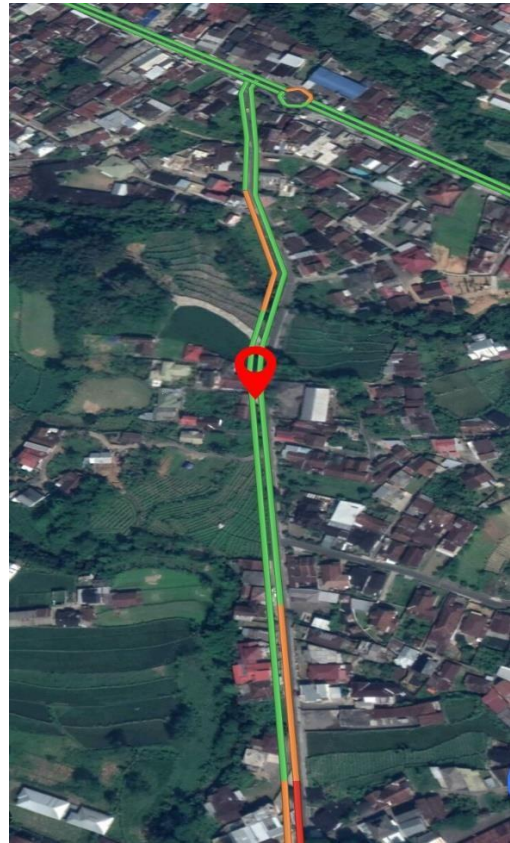
Jalan raya merupakan elemen penting perancangan kota. Jalan yang bagus yaitu jalan yang memiliki fasilitas jalan yang lengkap.

Masalah kurangnya rambu-rambu jalan di Jalan Lurah Sudarto, sehingga menyebabkan pengendara roda dua atau lebih memacu kendaraanya dengan ugal-ugalan, hal tersebut dapat membahayakan pejalan kaki dan pengendara lain.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data langsung dilapangan dengan mengamati langsung di sekitar area jalan lurah sudarto untuk mendapatkan data yang falit. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi dengan metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Dengan mengambil data seperti foto, dapat memudahkan dalam melakukan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Permasalahan Site Plan



Gambar 1. Site Plan



Gambar 2. Permasalahan Site Plan

Tidak adanya rambu-rambu peringatan batas kecepatan sehingga pengendara bermotor bisa ugal-ugalan, tidak adanya zebra cross sehingga ketika ada pejalan kaki yang hendak menyebrang jadi kurang nyaman dan aman, kurangnya trotoar sehingga pejalan kaki sering berjalan di bahu jalan.



Gambar 3. Kondisi jalanan yang lurus dan bebas hambatan membuat pengendara bermotor kebut-kebutan.
Sumber. Dokumentasi pribadi

Sering terjadinya pengendara yang kebut-kebutan dikarenakan jalan yang lebar dan rata, ditambah lagi tidak adanya rambu-rambu lalu lintas yang memperingatkan batas kecepatan bagi pengguna kendaraan bermotor.



Gambar 4. Kondisi jalanan yang harus ditambah zebra cross.
Sumber. Dokumentasi pribadi

Perlu adanya zebra cross di fasilitas umum seperti kantor Kelurahan, Paut, SD, SMP, dan SMA. Sehingga dapat memberikan

rasa aman dan nyaman bagi penyebrang jalan.



Gambar 5. Kondisi jalanan yang harus ditambah trotoar.
Sumber. Dokumentasi pribadi



Gambar 6. Kondisi jalanan yang harus ditambah trotoar.
Sumber. Dokumentasi pribadi

Kurangnya trotoar atau pedestrian yang hanya ada disalah satu bahu jalan. Sehingga harus ditambahkan disisi yang lain agar pejalan kaki tidak berjalan di bahu jalan karena dapat membahayakan pejalan kaki dan pengendara bermotor.



Gambar 7. Kondisi jalanan yang harus ditambah penerangan.

Sumber. Dokumentasi pribadi



Gambar 8. Kondisi jalanan yang harus ditambah penerangan.

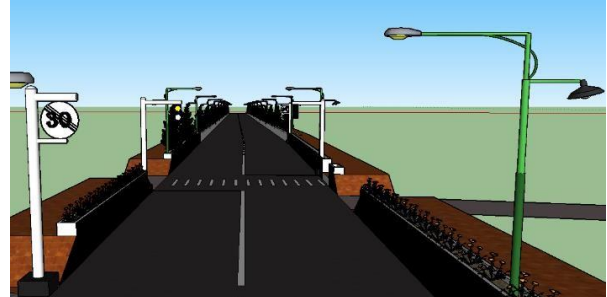
Sumber. Dokumentasi pribadi

Kurangnya penerangan jalan, sehingga harus ditambah di beberapa titik penerangan jalan lagi, karena saat malam kondisi jalan sepi dan gelap.

Penyelesaian Site Plan

Dengan ditambahkan trotoar dapat membuat rasa aman dan nyaman bagi pejalan kaki, dibuatnya zebra cross agar di permudahkan para pengguna jalan ketika hendak menyebrang jalan sehingga merasa aman, dibuatnya rambu-rambu batas

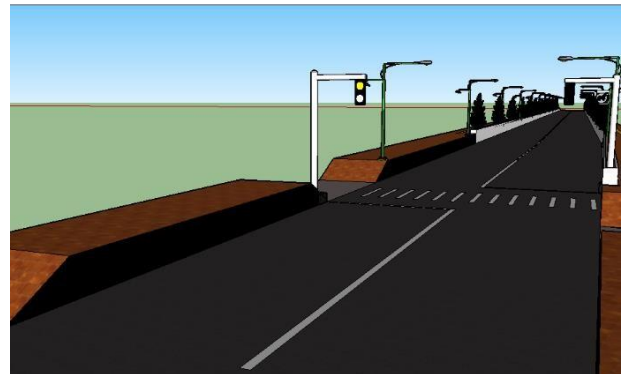
kecepatan bagi pengendara sepeda motor maupun mobil dapat mencegah pengendara ugal-ugalan, di buat marka jalan agar pengendara dapat mengetahui batas bahu jalan, penambahan penerangan jalan di titik-titik tertentu dapat menerangi jalan dan trotoar.



Gambar 9. Penambahan trotoar euat rasa aman dan nyaman bagi pejalan kaki.

Sumber. Gambar perencanaan pribadi

Trotoar menjadi salah satu kebutuhan bagi pejalan kaki, dengan adanya trotoar dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki, contohnya jalan Lurah Sudarto tetapi di jalan tersebut hanya ada satu trotoar. Sehingga dengan ditambahkan trotoar di kedua bahu jalan tersebut dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan pengendara bermotor.

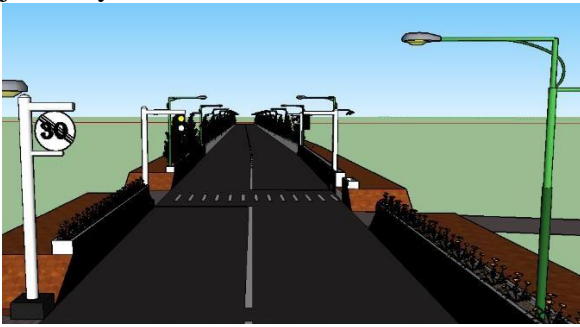


Gambar 10. Di buatnya fasilitas seperti zebra cross untuk memudahkan bagi pengguna jalan kaki supaya menjadi nyaman dan aman.

Sumber. Gambar perencanaan pribadi

Fasilitas seperti zebra cross menjadi sangat penting di kota-kota besar di Indonesia khususnya di kota Wonosobo karena pengguna jalan akan merasa aman dan nyaman ketika menyebrang jalan raya pada tempatnya yaitu di area zebra cross. Apalagi ketika ada anak-anak yang hendak menyebrang menjadi aman

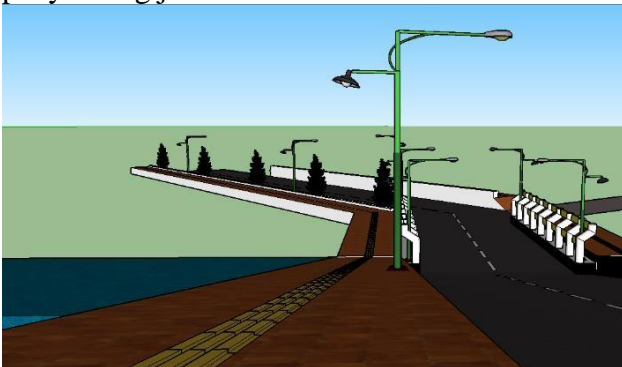
ketika jalanan sudah ada area zebra cross dan bagi pengendara kendaraan juga akan tau atau sudah siap-siap menghentikan kendaraannya ketika di area zebra cross akan ada orang yang menyebrang dan memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki dan menjadikan setiap orang yang menggunakan kendaraan bisa tahu kapan akan berhenti ketika ada orang yang hendak menyebrang jalan raya.



Gambar 11. Di buatnya rambu-rambu batas kecepatan dapat mencegah pengendara ugal-ugalan.

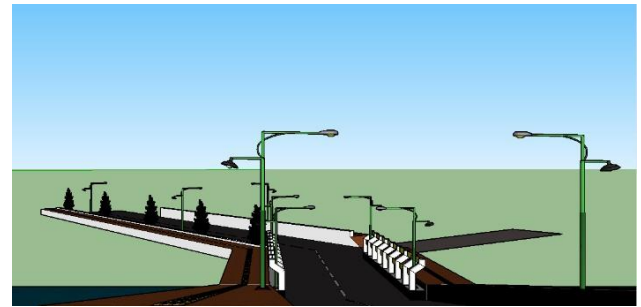
Sumber. Gambar perencanaan pribadi

Ketika dibuat fasilitas jalan seperti batas kecepatan bagi pengendara bermotor berfungsi untuk mencegah pengendara bermotor melakukan kebut-kebutan di jalan tersebut. Sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan antara pengendara dengan pengendara ataupun pengendara dengan penyebrang jalan.



Gambar 12. perlu ditambahkan penerangan jalan di titik-titik tertentu

Sumber. Gambar perencanaan pribadi



Gambar 13. perlu ditambahkan penerangan jalan di titik-titik tertentu

Sumber. Gambar perencanaan pribadi

Penerangan jalan merupakan salah satu fasilitas bagi pengguna jalan. Termasuk di jalan Lurah Sudarto, dengan adanya penerangan jalan yang cukup dapat mencegah terjadinya tindak kejahatan bagi pejalan kaki dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan bermotor.

Permasalahan Ekologi

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya. Berasal dari kata Yunani oikos (habitat) dan logos (ilmu) Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Ekologi diartikan sebagai ilmu yang Istilah ekologi pertama kali dikemukakan oleh Ernst Haeckel (1834 - 1914). Dalam ekologi, makhluk hidup dipelajari sebagai kesatuan atau sistem dengan lingkungannya.

Ekologi mempelajari bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan kehidupannya dengan mengadakan hubungan antar makhluk hidup dan dengan benda tak hidup di dalam tempat hidupnya atau lingkungannya. Lingkungan akan berdampak pada aktivitas penghuni dalam memperlakukan bangunan sebagai tempat aktivitasnya (Hermawan et al, 2019). Manusia akan mencoba membuat nyaman tempat aktivitasnya dengan membuat pembatas dengan lingkungan luarnya (Hermawan et al, 2018).

Permasalahan Ekologi di sepanjang jalan Lurah Sudarto adalah masalah kurangnya fasilitas jalan yang memadai.

Pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor dan peningkatan aktifitas kegiatan masyarakat yang berkembang sedemikian

pesat membuat jalan Lurah sudarto mengalami keramaian saat jam-jam kerja.

Kurangnya fasilitas di jalan tersebut membuat pengendara bermotor dan pejalan kaki tidak mentaati peraturan contohnya kurangnya rambu-rambu lalu lintas sehingga banyak pengendara bermotor memacu kendaraanya dengan kebut-kebutah. Dan kurangnya akses untuk pejalan kaki karena hanya ada satu trotoar disisi jalan tersebut.

Kenyamanan Termal

Kenyamanan thermal adalah proses yang melibatkan proses fisik fisiologis dan psikologis. Sehingga kenyamanan thermal adalah kondisi pikir seseorang yang mengekspresikan kepuasan dirinya terhadap lingkungan termalnya. Kenyamanan termal dapat memprediksi kenyamanan suatu ruang (Hermawan et al, 2014). Pada wilayah tertentu mempunyai rumah tinggal dengan spesifik tertentu sesuai dengan wilayahnya (Hermawan et al, 2018). Variabel fisik kenyamanan thermal dan pemaknaan istilah-istilah kenyamanan thermal ruang meliputi :

Suhu udara

Suhu udara di sekitar jalan Lurah Sudarto dari pagi sampai siang berubah-ubah pada jam 07:00 sampai jam 09:00 suhu udara masih terasa dingi. Ketika jam 09:00 sampai jam 12:00 suhu mengalami peningkatan, itu tergantung cuaca. Ketika survey kebetulan pagi hari udara cukup dingin dan jalan masih mengembun, ketika menjelang siang udara sudah cukup panas karna pada saat itu matahari sedang terik, jadi udara menjadi cukup panas. Pada daerah pegunungan, suhu udara cenderung dingin sehingga diperlukan penanganan berdasarkan daerahnya (Hermawan et al, 2020). Berbeda dengan daerah pantai yang cenderung panas, diperlukan pendinginan dibandingkan dengan penghangatan (Hermawan et al, 2017). Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan peneduhan dengan tumbuhan besar.

Suhu Radiasi Rata-rata

Suhu radiasi rata-rata di area jalan Lurah Sudarto ketika survey suhunya sedang mengalami penurunan dikarenakan masih pagi hari dan udara masih terasa dingin.

Kelembapan

Kelembapan di sekitar area jalan Lurah Sudarto tidak lembab karna jalan tersebut

merupakan jalan mudah di jangkau oleh cahaya matahari.

Pergerakan Udara Dan Angin

Pergerakan udara dan angin di sekitar jalan lurah sudarto cukup kencang karena masih banyak lahan terbuka dan pohon-pohon.

Variabel Personal

Variabel personal di kawasan jalan Lurah Sudarto, banyak orang berlalu-lalang di area tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dan area tersebut cukup ramai.

Pakaian

Pakaian yang digunakan rata-rata pakai pakaian lengan panjang dan banyak yang menggunakan jaket, cukup jarang orang yang memakai lengan pendek.

Aktivitas

Aktivitas di kawasan jalan Lurah Sudarto cukup ramai, banyak kendaraan yang berlalu-lalang dan pejalan kaki yang menjalankan aktivitasnya masing-masing.

Ucapan Terima Kasih

Ppenulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu yaitu Kedua orang tua yang telah memberikan limpahan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, dan serta doa yang selalu di curahkan.

4. PENUTUP

Simpulan

Jalan Lurah Sudarto yaitu jalan utama yang dilalui pelajar dari tingkat Paud sampai SMA. Dijalan tersebut belum adanya fasilitas jalan yang memadai. Oleh karena itu penambahan fasilitas jalan sangat dibutuhkan. Agar semua pengguna jalan seperti pengendara bermotor dan pejan kaki dapat menggunakan fasilitas umum dengan aman dan nyaman.

Saran

Berdasarkan hasil perencanaan, setelah di tambahnya fasilitas jalan, pengguna jalan Lurah Sudarto dapat merasakan keamanan dan kenyamanan saat melintas dijalan tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

Analisa Penilaian edestrian Di Kawasan Pekalongan (Kasus: jalan Malioboro-Jalan Margo Mulyo (Jurnal).

- Yogyakarta) Di akses pada tanggal 06 mei 2020 jam 20:48 <https://repository.ac.id> Di akses pada tanggal 06 mei 2020 jam 21:32
- Anneke Niki, Nasution R, Widiyastuti Dyah, dan Purwo Handoyo juni. 2015. Di akses pada tanggal 06 mei 2020 jam 20:15
- Hermawan et al. 2014. Prediksi Kenyamanan Termal dengan PMV di SMK 1 Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 1 (1), 13-20
- Hermawan et al. 2017. The comparison of vernacular residences' thermal comfort in coastal with that in mountainous regions of tropical areas. *AIP Conference Proceedings* 1903 (1), 080001, 2017
- Hermawan et al. 2018. Analisa Perbandingan Suhu Permukaan Dinding Rumah Vernakular Pantai Dan Gunung. *Jurnal Arsitektur ARCADE* 2 (3), 149-154
- Hermawan et al. 2018. Studi Tipologi Rumah Vernakular Pantai Dan Gunung (Studi Kasus Di Kabupaten Demak Dan Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 5 (3), 259-266
- Hermawan et al. 2019. Analysis Of Thermal Performance Of Wood And Exposed Stone-Walled Buildings In Mountainous Areas With Building Envelop Variations. *Journal Of Applied Engineering Science (JAES)* 17 (612), 321-332
- Hermawan et al. 2020. The analysis of thermal performance of vernacular building envelopes in tropical high lands using Ecotect. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 423 (1), 012004 2020